



---

## **PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ANEMIA DALAM KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAYAN KECAMATAN BAYAN KABUPATEN PURWOREJO**

Nurma Ika Zuliyanti<sup>1)</sup>, Erwina Siti Nabilah<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo

E-mail : [nurmaakbidpurjo@gmail.com](mailto:nurmaakbidpurjo@gmail.com), [erwinanabilah@gmail.com](mailto:erwinanabilah@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian : Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi. Data terbaru dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa sekitar 48,9% wanita hamil mengalami anemia (Riskesdas, 2018). Dari studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan 6 ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Bayan serta melihat buku KIA masing-masing ibu hamil yang diwawancarai dengan hasil 4 ibu hamil mengalami anemia, dan 3 diantaranya ibu hamil belum mengetahui tentang anemia. Tujuan penelitian : Diketuinya pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Metode penelitian : Menggunakan pra eksperimen dengan rancangan *one grup pretest posttest*. Instrumen penelitian ini kuisioner dan *leaflet*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden dengan teknik sampling *cluster sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (Uji Normalitas). Hasil penelitian : Nilai rata-rata sebelum diberi penyuluhan sebesar 49,85. Nilai rata-rata setelah diberi penyuluhan sebesar 71,14. Hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi  $>0,005$  atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Simpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Saran : Penelitian ini menyarankan agar peran aktif pemerintah khususnya petugas kesehatan untuk menanggulangi kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Pengaruh Penyuluhan, *Anemia*, Ibu Hamil

---

## ***THE EFFECT OF COUNSELING ABOUT ANEMIA IN PREGNANCY ON KNOWLEDGE LEVELS OF MOTHER IN THE WORKING AREA OF THE BAYAN HEALTH CENTER, PURWOREJO DISTRICT***

### **ABSTRACT**

*Research background: The prevalence of anemia in pregnancy is still high in Indonesia. The latest data from Riskesdas 2018 shows that around 48.9% of pregnant women experience anemia (Riskesdas, 2018). From the preliminary study, the researcher interviewed 6 pregnant women who were having their pregnancy check-ups at the Bayan Health Center and looked at the KIA book of each pregnant woman interviewed with the results that 4 pregnant women had anemia, and 3 of them pregnant women did not know about anemia. Research objective: To know the effect of education about anemia in pregnancy on the level of knowledge of mothers in the working area of the Bayan Health Center. Research method: Using pre-experiment with one group pretest posttest design. The research instruments were questionnaires and leaflets. The sample in this study were 35 respondents using cluster sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate analysis (Normality Test). Results: The average value before counseling was 49.85. The average value after being given counseling was 71.14. The normality test results obtained a significance value  $> 0.005$  or it can be said that there is an effect of education about anemia in pregnancy on the level of knowledge of mothers in the working area of the Bayan Health Center. Conclusion: There is an effect of education about anemia in pregnancy knowledge level of mothers in the working area of the Bayan Health Center. Suggestion: This study suggests that the government should play an active role in overcoming the incidence of anemia in pregnant women.*

*Keywords: Counseling, Anemia, Pregnant Women*

---

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Data hasil Survei Angka Sensus (Supas) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2015).

Penyebab terjadinya AKI di Indonesia masih sangat tinggi diantaranya disebabkan oleh gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetric 27,03%, komplikasi non obstetric 15,7%, komplikasi obstetric lainnya 12,04%, infeksi pada kehamilan 6,06% dan penyebab lainnya 4,81%. Salah satu penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Kemenkes, 2015).

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi. Data terbaru dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa sekitar 48,9% wanita hamil mengalami anemia (Riskesdas, 2018).

Di Wilayah Jawa Tengah cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet FE sebesar 92,64%. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah menyebutkan angka kematian ibu di

Provinsi Jawa tengah Tahun 2018 sebesar 88,05/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017; h. 41).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan melihat daftar register anc di Puskesmas Bayan terdapat 30 ibu hamil dan melakukan wawancara dengan 6 ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Bayan serta melihat buku KIA masing-masing ibu hamil yang diwawancarai dengan hasil 4 ibu hamil mengalami anemia, 3 diantaranya ibu hamil belum mengetahui tentang anemia.

Dari data uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Dengan adanya penyuluhan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil mengenai anemia.

Tujuan umum Mengetahui Pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Adawiyani R. (2013), dengan judul Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar

Hemoglobin Ibu Hamil Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan randomized controlled trial (RCT). Jumlah sampel yang akan digunakan berjumlah 100 orang yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 50 orang pada kelompok kontrol dan 50 orang pada kelompok uji. Pengambilan sampel dengan systematic random sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok uji dan kontrol pada tingkat pengetahuan (P value = 0,000); tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner (P value = 0,0079) dan berdasarkan pill count (P value = 0,0015), serta kadar Hb (P value = 0,000).

Dan selanjutnya, hasil penelitian dari Asih Yunita (2011), dengan judul Pengaruh Penyuluhan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Di Desa Sambirejo Kecamatan Plupuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan test awal dan test akhir dengan 1 kelompok (*One Group Pretest- Posttest Design*). Jumlah sample yang digunakan sebanyak 30 responden. Hasil Penelitian ini adalah rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 15,47 kemudian sesudah dilakukan penyuluhan rata-rata skor pengetahuan meningkat

menjadi 19,70. Hasil Uji Statistik menggunakan Wilcoxon diperoleh tingkat signifikansi 0,00 atau ( $p > 0,005$ ).

## METODE

Metode penelitian menggunakan pra eksperimen dengan rancangan *one grup retest posttest*. Instrument penelitian ini kuisisioner dan *leaflet*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 ibu hamil di desa Krandedegan, Bandungrejo dan Bandungkidul Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo dengan teknik sampling *cluster sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (Uji Normalitas). Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Krandedegan, Bandungrejo dan Bandungkidul dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo di peroleh hasil statistik sebagai berikut :

### Karakteristik Responden

#### a. Umur

Gambaran distribusi umur responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Umur Ibu Hamil

Umur	Frequency	Percent (%)
15-24	3	8.6
25-34	30	85.7
35-44	2	5.7
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa umur 15-24 tahun ada 3 orang (8.6 %), umur 25-34 tahun ada 30 orang (85.7 %), dan umur 35-44 tahun ada 2 orang (5.7 %).

#### b. Pendidikan

Gambaran distribusi pendidikan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Frequency	Percent (%)
Dasar	16	45.7
Menengah	17	48.6
Tinggi	2	5.7
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir ibu yaitu Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) ada 16 orang (45.7 %), Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK/MAK) ada 17 orang (48.6 %), dan Pendidikan Tinggi (D I, D II, D IV, S1, S2, S3) ada 2 orang (5.7 %).

#### c. Pekerjaan

Gambaran distribusi pekerjaan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent (%)
Bekerja	4	11.4
Tidak Bekerja	31	88.6
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa ibu yang bekerja ada 4 orang (11.4%) dan yang tidak bekerja 31 orang (88.6%).

#### Analisis Univariat

Analisis univariate dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dalam penelitian.

#### a. Pengetahuan sebelum diberi penyuluhan

Tabel 4. Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum diberi penyuluhan

Description	Statistic
Mean	49.8571
Median	50.0000
Standar Deviation	9.19444
Minimum	30.00
Maximum	65.00

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 4 diatas dijelaskan bahwa nilai statistic yang didapatkan pada analisis univariate pengetahuan sebelum diberi penyuluhan yaitu meliputi rata-rata nilai yang didapatkan ibu hamil sebesar 49.85, nilai minimal yang didapatkan oleh ibu hamil sebesar 30.00 dan nilai maksimal yang didapatkan oleh ibu hamil sebesar 65.00.

b. Pengetahuan setelah diberi penyuluhan

Tabel 5. Analisis univariate pengetahuan setelah diberi penyuluhan.

Description	Statistic
Mean	71.1429
Median	70.0000
Standar Deviation	9.63188
Minimum	50.00
Maximum	85.00

Sumber : Data Primer 2020

### Analisis Univariat

Tabel 10. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup>						
Shapiro-Wilk						
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pre Test	.141	35	.077	.949	35	.108
Post Test	.141	35	.074	.942	35	.063

Sumber : Data Primer 2020

Uji normalitas data dengan menggunakan *Saphiro-Wilk* dikatakan normal apabila nilai signifikasi > 0,05. Pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Saphiro-Wilk, didapatkan hasil nilai signifikasi > 0,05 atau dapat dikatakan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

### PEMBAHASAN

#### 1. Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian, penyuluhan dilakukan sebanyak satu kali. Penyuluhan dilakukan dengan

Dari tabel 5 diatas dijelaskan bahwa nilai statistic yang didapatkan pada anlisis univariate pengetahuan sebelum diberi penyuluhan yaitu meliputi rata-rata nilai yang didapatkan oleh ibu hamil sebesar 71.14, nilai minimal yang didapatkan oleh ibu hamil sebesar 50.00 dan nilai maksimal yang didapatkan oleh ibu hamil sebesar 85.00.

menggunakan metode ceramah yang diikuti oleh 35 responden. Selama proses penyuluhan berlangsung ibu hamil dalam kondisi sehat, senang, dan memperhatikan materi yang perlu disampaikan oleh peneliti, dan ibu hamil juga berantusias untuk bertanya kepada peneliti mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai materi yang disampaikan dan juga bertanya mengenai hal- hal yang berkaitan dengan kesehatan tetapi di luar materi penyuluhan.

Berdasarkan teori, penyuluhan tidak akan berhasil jika tidak memperhatikan beberapa faktor seperti waktu, tempat, dan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada responden. Di dalam penelitian ini, peneliti telah memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada jam setelah kelas ibu hamil, sehingga penyuluhan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang diinginkan dan yang sudah dijadwalkan dan materi dapat tersampaikan semua sehingga tidak mengganggu kelas ibu hamil. Tempat penyuluhan dan pengisian kuisisioner oleh responden berada di rumah warga. Bahasa yang peneliti gunakan adalah menggunakan bahasa sehari-hari, materi yang disampaikan tidak menggunakan bahasa medis sehingga para ibu hamil lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Dengan telah memperhatikan faktor-faktor penyuluhan tersebut, penyuluhan dapat berjalan dengan lancar, semua responden yang ada dalam penelitian ini dapat memahami materi yang telah diberikan, sehingga responden dapat mempraktikkan materi yang disampaikan dengan cara yang benar.

## 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Anemia Dalam Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan ibu mengenai anemia mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan, peneliti terlebih dahulu memberikan checklist kepada responden penelitian, dari hasil pengisian checklist rata-rata tingkat pengetahuan ibu mengenai anemia sebesar 49.85 dengan nilai minimumnya sebesar 30.00 dan nilai maksimumnya sebesar 65.00.

Setelah diberikan penyuluhan, setiap responden diberikan checklist kembali dari hasil penelitian checklist mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 71.14 dengan nilai minimumnya sebesar 50.00 dan nilai maksimumnya sebesar 85.00.

Berdasarkan teori, pengetahuan bisa ditingkatkan dengan dilakukannya keadaan penyuluhan. Penyuluhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden dapat lebih mengetahui tentang anemia dalam kehamilan sehingga pengetahuan responden meningkat. Ini didapatkan karena nilai yang didapatkan responden saat melakukan pengisian checklist sebelum dan setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan.

### 3. Pengaruh Penyuluhan Anemia Dalam Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan

Dari hasil analisis bivariante didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dengan hasil yang diperoleh sebelum diberi penyuluhan rata-rata nilainya yaitu 49.85 dan rata-rata nilai setelah diberi penyuluhan yaitu 71.14. Dari hasil tersebut, terdapat kenaikan selisih rata-rata antara nilai pretest dan posttest sebesar 21.29.

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,077 ( $>0,05$ ) dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,074 ( $>0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang anemia dalam kehamilan.

Berdasarkan hasil diatas, bahwa dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan penyuluhan responden dapat mengetahui suatu hal yang telah disampaikan melalui penyuluhan sehingga dapat merubah pikiran seseorang untuk dapat melakukan suatu hal yang lebih baik. Sebelum diberikan penyuluhan, responden diberikan kuisioner terlebih dahulu, setelah diberi kuisioner dan

responden telah mengisi responden yang diberikan didapatkan hasil bahwa rata-rata responden belum mengetahui anemia dalam kehamilan. Kemudian setelah diberikan penyuluhan rata-rata responden sudah lebih mengetahui tentang anemia dalam kehamilan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, setelah dilakukan penyuluhan rata-rata nilai yang didapatkan responden mengalami peningkatan, sehingga dapat dijelaskan bahwa setelah diberikan penyuluhan, responden menjadi lebih tahu, lebih mengerti, dan lebih memahami mater yang disampaikan pada saat penyuluhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Yunita (2011), dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemi di Desa Sambirejo, Kec. Klupuh". Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan rancangan test awal dan test akhir dengan 1 kelompok (One Grup Pretest-Posttest Design). Hasil uji statistic penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon diperoleh tingkat signifikansi 0,000 ( $p>0,05$ ) atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan

terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo dapat disimpulkan bahwa : Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bayan, nilai rata-rata sebelum diberi penyuluhan yaitu sebesar : 49.85. Pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bayan, nilai rata-rata setelah diberi penyuluhan yaitu : 71.14. Hasil Uji statistic menggunakan Saphiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dalam kehamilan dengan kenaikan selisih pada rata-rata nilai yang didapatkan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan sebesar 22.29, sehingga dapat diartikan pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan anemia dalam kehamilan mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan.

### **Saran**

Hasil penelitian ini memberikan saran Bagi Puskesmas Bayan Diharapkan

lebih mengoptimalkan penyuluhan kepada masyarakat tentang anemia dalam kehamilan untuk menurunkan angka kejadian anemia di Kecamatan Bayan. Bagi Masyarakat diharapkan masyarakat dapat lebih memahami mengenai anemia dalam kehamilan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji penelitian dua arah sehingga dapat diketahui hasil yang lebih baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ani, Luh Seri. 2013. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil., Buku Saku*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asti, Nugraheni. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Tablet Tambah darah Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMPN 36 Purworejo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Kebidanan: Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2016. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*
- Dinas Kesehatan Purworejo. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Purworejo Tahun 2015*
- Fitriani,S. 2015. *Promosi Kesehatan*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat, Alimul Aziz. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemkes RI. 2018. *Hasil utama Riskesdas 2018*. Kemkes RI :



- Diakses pada tanggal 7 Januari 2019 Pukul 13.42 WIB.
- Machfoedz, Ircham dan Eko Suryani. 2013 . *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida Bagus Gde Fajar Manuaba dan Ida Bagus Gde Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan, Ed. 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Niken, Purbowati. 2016. *Pengaruh Konseling Menggunakan Lembar Balik Dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi*. Jurnal Kesehatan. Volume VI Nomor 3, Agustus 2016 ISSN: 2089-4686.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia dalam Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Lia Yulianti. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Tika, Nelasari. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Tambah Di Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo Tahun 2015*. Proposal Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Kebidanan: Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo.
- Tarwoto, Wasidar. 2012. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media
- Yuni, Natalia Erlina. 2015. *Kelainan Darah*. Yogyakarta: Nuha Medika.